



SMP Muhi Raih Adiwiyata Mandiri

YOGYA (KR) - Sepuluh menit untuk lingkungan sekolah (Semutlis) yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 (Muhi) Yogyakarta membuahkan hasil menggembirakan. Sejak 2008, sekolah ini menyandang predikat sekolah berwawasan lingkungan dan juara di tingkat Kota maupun Provinsi DIY. Tiga tahun berturut-turut mempertahankan gelar, kini SMP Muhi berhasil meraih penghargaan Adiwiyata Mandiri.

Kepala SMP Muhi Yogya, Margono, di balai kota menyatakan, sudah sejak lama pihaknya menerapkan Semutlis sebelum dan setelah proses belajar. Hasilnya bisa dirasakan, yakni suasana sekolah menjadi sejuk, nyaman dan bersih walaupun terletak di permukiman padat penduduk.

“Salah satu pendidikan karakter yang kita terapkan adalah cinta, peduli dan ramah lingkungan. Dimulai dari sekolah, keluarga dan bumi Indonesia pada umumnya,” katanya.

Perjalanan mendapatkan Adiwiyata Mandiri ini butuh waktu panjang. Tahun 2008 sekolah yang berlokasi di Kampung Purwodiningratan menjuarai sekolah berwawasan lingkungan, tahun 2009 dilakukan verifikasi ulang dan 2010 berhasil mempertahankan.

“Setelah berturut-turut berhasil mempertahankan citra sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, tahun ini kita mendapatkan Adiwiyata Mandiri,” kata Margono. **(Nik)-k**



KR-Anik Puspitosari
Margono dan penghargaan Adiwiyata Mandiri yang diraih.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 25 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005